



**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II UPT SD
NEGERI 104269 PINTU BESI
T.P 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF NUMERICATION MEDIA ON STUDENT
RESULTS IN CLASS II MATHEMATICS SUBJECTS,
UPT SD NEGERI 104269 PINTU BESI
T.P 2024/2025**

Betni Geta Br Barus¹⁾, Hasni Suciawati²⁾, Renato Gema Nugraha Hutabarat³⁾
¹⁾²⁾³⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Qulity
Email: betnibrbarus01@gmail.com, lisnasari.2502@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika di kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi. Media corong berhitung merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung melalui pendekatan yang lebih konkret dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi - experimental). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II, sedangkan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media corong berhitung serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media corong berhitung. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media corong berhitung berpengaruh positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Kata kunci: Media corong berhitung, hasil belajar, matematika, pembelajaran, sekolah dasar.



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using counting funnel media on student learning outcomes in Mathematics subjects in class II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi. The counting funnel media is a learning aid designed to improve students' understanding of the concept of numbers and arithmetic operations through a more concrete and interactive approach. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design. The population in this study was all class II students, while the research sample was selected using a purposive sampling technique. Data was collected through learning results tests before and after using the counting funnel media as well as observations during the learning process. The research results show that there is a significant increase in student learning outcomes after using the counting funnel media. Data analysis using the t test showed a significant difference between the pre-test and post-test scores in the experimental group compared to the control group. This shows that the use of counting funnel media has a positive effect on students' understanding and learning outcomes in Mathematics subjects.

Keywords: Calculation funnel media, learning outcomes, mathematics, learning, Elementary school.



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyak pendapat yang dikemukakan oleh berbagai pihak yang menyatakan bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh peserta didik di Indonesia tetapi juga dialami oleh peserta didik di berbagai negara. Upaya-upaya mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut telah banyak dilakukan, bahkan masih terus diupayakan. Upaya dilakukan dengan memperhatikan penyebab kesulitan tersebut, baik yang bersumber dari diri peserta didik sendiri maupun yang bersumber dari luar diri peserta didik. Sering kali hanya penyebab kesulitan yang bersumber dari diri peserta didik yang mendapat sorotan tajam. Seolah-olah tidak ada penyebab kesulitan yang bersumber justru dari luar diri peserta didik, misalnya dari cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran yang dilakukan kurang tepat.

Berdasarkan observasi yang diperoleh penulis dari wali kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi bahwa dari hasil pengamatan penulis tidak terdapat adanya media atau alat peraga di dalam sekolah tersebut dan terbukti setelah penulis melakukan observasi kepada guru mata pelajaran matematika bahwa guru tersebut jarang menggunakan media pada saat pembelajaran matematika berlangsung, media yang biasa digunakan hanya seadanya saja berupa batu atau lidi yang ada di sekitar sekolah. Maka dari itu peserta didik tidak termotivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Salah satu materi yang masih sulit dipahami oleh peserta didik di tingkat SD adalah materi Penjumlahan. Materi tersebut merupakan pengetahuan dasar dalam mempelajari matematika dan banyak kaitannya dengan disiplin ilmu lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengetahuan dasar khususnya penjumlahan dan pengurangan perlu perhatian yang serius sejak dini. Pada pembelajaran matematika sekolah dasar guru sudah tepat dalam hal penyampaian



materinya, namun dalam hal menyesuaikan medianya masih ada sebagian guru belum benar-benar tepat dalam penyesuaian materi dengan media yang akan dipakainya. Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, diupayakan untuk menyelesaikan masalahnya. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan media corong berhitung untuk membantu siswa dalam memahami materi. Penggunaan media corong berhitung diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti ingin mengukur sejauh mana pengaruh pendekatan tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 hingga 20 Desember 2024 di kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, yang terletak di Kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian karena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025. Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari akibat yang akan ditimbulkan pada subjek yaitu siswa, maka dari itu peneliti akan membagi menjadi kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan media corong berhitung sedangkan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasi eksperimen* maka satu kelompok kelas akan diberikan pembelajaran menggunakan media corong berhitung dan satu kelompok kelas lagi akan diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media corong berhitung. Sebelum diberikan pembelajaran pada kelas yang akan diteliti maka akan diberikan tes awal (*pre test*) terlebih dahulu dan



diberikan tes akhir (*post test*) setelah kelas menerima pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 42 siswa dan terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas II-A dan II-B. Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak kelompok (klaster). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah, menyusun soal *pretest* dan *posttest*, serta menyusun modul pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan *pretest*, pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol, yang kemudian diakhiri dengan *posttest*.

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji t, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah perlakuan, penelitian ini menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Tes ini terdiri dari serangkaian soal yang dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa di kelas II. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media corong berhitung di tingkat sekolah dasar serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pretes Kelas IIA (Eksperimen)

Pretest dilaksanakan sebelum peneliti memberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan di kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025. Hasil pretest siswa kelas II A dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pretest Kelas II A

No	f_i	x_i
1	2	20
2	3	30
3	5	40
4	3	50
5	6	60
6	1	70
Σ	20	

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa hasil pretest kelas II A dari 20 jumlah siswa, terdapat 2 orang siswa memperoleh nilai 20, 3 orang siswa memperoleh nilai 30, 5 orang siswa memperoleh nilai 40, 3 orang siswa memperoleh nilai 50 6 orang siswa memperoleh nilai 60 dan 1 orang siswa memperoleh nilai 70. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa kelas II A sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Pretest Kelas IIA

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil pretest siswa kelas II A UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan digunakan rumus sebagai berikut $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$. Sedangkan untuk menghitung nilai standar deviasi hasil pretest siswa digunakan rumus $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$. Untuk mempermudah peneliti melakukan perhitungan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Pretest II A

No.	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	2	20	40	400	800
2	3	30	90	900	2700
3	5	40	200	1600	8000
4	3	50	150	2500	7500
5	6	60	360	3600	21600
6	1	70	70	4900	4900
Σ	20	270	910	13900	45500



Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi pretest II A maka dapat dihitung nilai rata-rata pretest siswa kelas II A UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{910}{20}$$

$$\bar{x} = 45,50$$

Jadi nilai rata-rata pretest siswa kelas II A UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yaitu 45,50. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{20(45500) - (910)^2}{20(20-1)}$$

$$s^2 = \frac{(910000) - (828100)}{380}$$

$$s = \sqrt{\frac{81900}{380}}$$

$$s = 14,6808146$$

$$s = 14,68$$

Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku pretest kelas II A UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yaitu 12,58.

2. Hasil Pretes Kelas II B (Kontrol)

Setelah menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku hasil *pretest* siswa kelas II A UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi selanjutnya menghitung nilai rata-

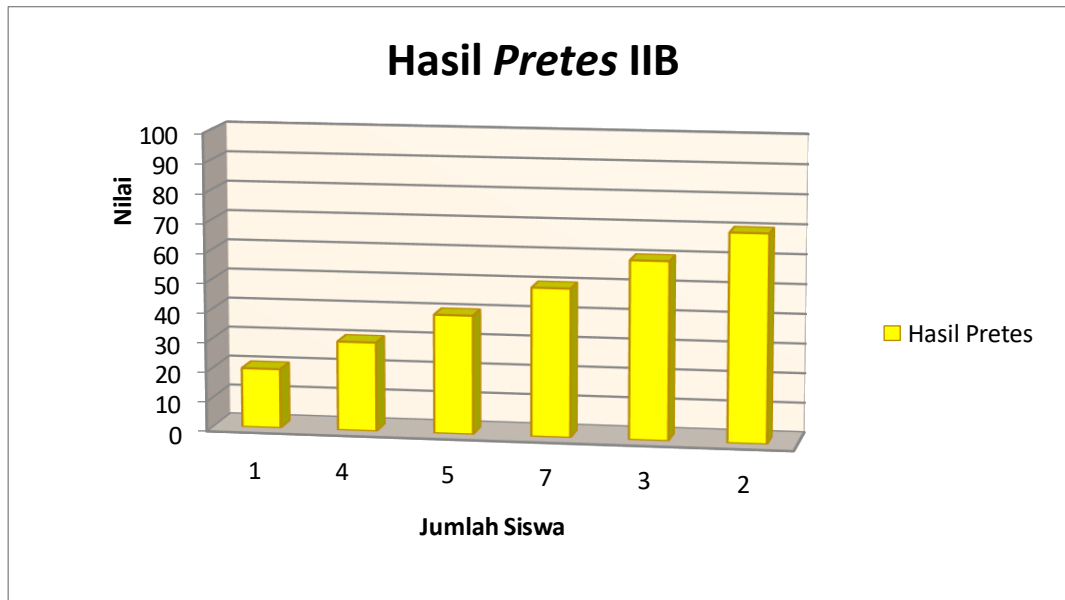


rata dan simpangan baku hasil pretes siswa kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dipaparkan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Pretes Kelas IIB

No.	f_i	x_i
1	1	20
2	4	30
3	5	40
4	7	50
5	3	60
6	2	70
Σ	22	

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa hasil pretest kelas II B dari 22 jumlah siswa, terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai 20, 4 orang siswa memperoleh nilai 30, 5 orang siswa memperoleh nilai 40, 7 orang siswa memperoleh nilai 50, 3 orang siswa memperoleh nilai 60 dan 2 orang siswa memperoleh nilai 70. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa kelas II B sebelum diberikan perlakuan (pretest) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Pretest Kelas IIB

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil pretest siswa kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan digunakan rumus sebagai berikut $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$. Sedangkan untuk menghitung nilai standar deviasi hasil pretest siswa digunakan rumus $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$. Untuk mempermudah peneliti melakukan perhitungan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4 Tabel Distribusi Frekuensi Pretest IIB

No.	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	1	20	20	400	400
2	4	30	120	900	3600
3	5	40	200	1600	8000
4	7	50	350	2500	17500
5	3	60	180	3600	10800
6	2	70	140	4900	9800
Σ	22	270	1010	13900	50100



Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi pretest II B maka dapat dihitung nilai rata-rata pretest siswa kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1010}{22}$$

$$\bar{x} = 45,91$$

Jadi nilai rata-rata pretest siswa kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan yaitu 45,91. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{22(50100) - (1010)^2}{22(22-1)}$$

$$s^2 = \frac{(1102200) - (1020100)}{462}$$

$$s = \sqrt{\frac{82100}{462}}$$

$$s = 13,3306274$$

$$s = 13,33$$

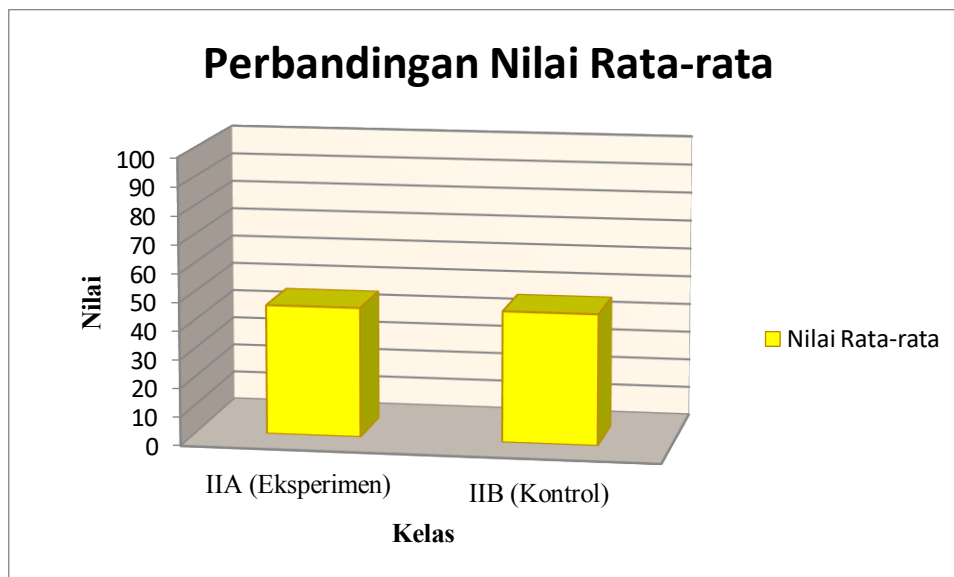
Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku pretest kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan yaitu 13,33. Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata hasil pretest kelas II A dan II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan, diketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama dengan nilai pretest 45,50 dan 45,91. Perbandingan



nilai pretest kelas II A dan II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi dapat dilihat pada tabel 4.5 dan gambar 4.3 berikut ini:

Tabel 5 Perbandingan Hasil Pretest Siswa Kelas IIA dan IIB

Kelas	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
IIA (Eksperimen)	45,50	14,68
IIB (Kontrol)	45,91	13,33



Gambar 3 Perbandingan Hasil Pretest Kelas IIA dan IIB

Setelah membandingkan nilai rata-rata hasil pretest siswa kelas II A dan II B, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelas. Kelas II A selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media corong berhitung sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan media corong berhitung.

3. Uji Normalitas Data Kelas II A

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan uji



kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS.22. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi (p) ≤ 0.05 , data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar siswa kelas II A sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang disajikan pada gambar 4 sebagai berikut ini:

Hasil	Sebelum dan Sesudah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Belajar IIA	Sebelum	.166	22	.118	.946	22	.265
	Sesudah	.166	22	.118	.931	22	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas IIA Menggunakan SPSS.22

Berdasarkan kriteria pengujian, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Hasil output uji normalitas kolmogrov Smirnov data kelas II A dengan bantuan SPSS.22 sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,118. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar pretes siswa kelas II A berdistribusi normal karena nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau $0,118 > 0,05$. Hasil output uji normalitas kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS.22 setelah diberi perlakuan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,118. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar siswa kelas II A posttes berdistribusi normal karena nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau $0,118 > 0,05$.

4. Uji Normalitas Data Kelas II B

Setelah menguji normalitas data kelas II A selanjutnya menguji normalitas data kelas II B. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi (p) ≤ 0.05 , data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan



normalitas hasil belajar siswa kelas II B sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang disajikan pada gambar 5 sebagai berikut ini:

Tests of Normality							
Hasil Belajar	Sebelum dan Sesudah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IIB	Sebelum	.172	22	.088	.945	22	.253
	Sesudah	.166	22	.118	.931	22	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 5 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas IIA Menggunakan SPSS.22

Berdasarkan kriteria pengujian, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Hasil output uji normalitas kolmogrov Smirnov Kelas IIB dengan bantuan SPSS.22 setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,088. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar pretes siswa kelas IIB berdistribusi normal karena nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau $0,088 > 0,05$. Hasil output uji normalitas kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS.22 setelah diberi perlakuan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,118. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar siswa kelas II B posttes berdistribusi normal karena nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau $0,118 > 0,05$.

5. Uji Homogenitas Data Pretes Kelas II A dan II B

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi memiliki varian homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan Ms Excel 2010. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Sig. (p) $> 0,05$, maka varians antar kelompok dianggap homogen. Sedangkan jika nilai Sig. (p) $\leq 0,05$, maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen. Berikut hasil output uji homogenitas



data hasil belajar pretes siswa kelas II A dan kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan sebelum diberikan perlakuan.

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IIA	Kelas IIB
Mean	45,5	45,90909091
Variance	215,5263158	177,7056277
Observations	20	22
Df	19	21
F	1,212827745	
P(F<=f) one-tail	0,332349696	
F Critical one-tail	2,108979438	

Gambar 6 Uji Homogenitas Menggunakan Ms Excel 2010

Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. > 0,05, maka varians antar kelompok dianggap homogen. Hasil output uji homogenitas data pretes siswa kelas II A dan II B dengan bantuan Ms Excel diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,332. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan berasal dari populasi dengan varians yang sama atau homogen karena nilai signifikansi > 0,05 atau 0,332 > 0,05.

6. Uji Homogenitas Data Posttes Kelas II A dan II B

Setelah data *pretes* kelas II A dan II B dinyatakan homogen, selanjutnya melakukan uji homogenitas data *posttest* kelas II A dan II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Sig. (p) > 0,05, maka varians antar kelompok dianggap homogen. Sedangkan jika nilai Sig. (p) ≤ 0,05, maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen. Berikut hasil output uji homogenitas data hasil belajar *posttest* siswa kelas II A dan kelas II B UPT SD



Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan sebelum diberikan perlakuan.

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IIA	Kelas IIB
Mean	86,5	71,81818182
Variance	139,7368421	215,5844156
Observations	20	22
Df	19	21
F	1,542788661	
P(F<=f) one-tail	0,173159998	
F Critical one-tail	2,143834021	

Gambar 7 Uji Homogenitas Menggunakan Ms Excel 2010

Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. > 0,05, maka varians antar kelompok dianggap homogen. Hasil output uji homogenitas dengan bantuan Ms Excel 2010 setelah diberi perlakuan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,173. Sehingga dapat dikatakan data hasil belajar siswa sesudah perlakuan berasal dari populasi dengan varians yang sama atau homogen karena nilai signifikansi > 0,05 atau 0,173 > 0,05.

7. Uji Hipotesis Data (uji-t)

Membuktikan hipotesis media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025. dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.).

$H_a : \rho \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.).



Adapun pengujian dilakukan menggunakan uji-t berbantuan SPSS.22 dengan Independent Samples t-Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Samples t-Test adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.

Berikut adalah hasil output Independent Samples t-Test menggunakan aplikasi SPSS.22.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	.916	.344	3.546	40	.001	14.68182	4.13999	6.31459	23.04905
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.583	39.454	.001	14.68182	4.09709	6.39772	22.96592

Gambar 8 Hasil Output Uji-t dengan SPSS.22 Independent Samples Test

Berdasarkan tabel output Uji-t Independent Samples t-Test diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil



belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.

8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada lingkungan sekolah tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

9. Hasil Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember hingga 20 Desember 2024 di kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas II A yang berjumlah 20 orang siswa dan siswa kelas II B yang berjumlah 22 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Dalam desain ini penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media corong berhitung dan kelas II B sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan berbantuan media corong berhitung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal tes essay sebanyak 5 soal.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya boleh dilakukan penelitian di sekolah UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi, selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 19 Desember 2024 untuk memberi soal pretest di kelas II A dan kelas II B UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025, untuk



mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah dilakukan pretest, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil pretest kedua kelas. Setelah memberikan pretest, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelas. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran menggunakan media corong berhitung dikelas II A selaku kelas eksperimen dan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan tanpa berbantuan media corong berhitung pada kelas II B selaku kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan tanggal 20 Desember 2024, dengan materi yang sama yaitu penjumlahan, jam pelajaran yang sama yaitu 2x35 menit (70 menit), dan guru yang sama yaitu peneliti sendiri yang sudah disusun didalam modul ajar. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan test akhir (posttest) yang nantinya dianalisis untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media corong berhitung pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,50.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media corong berhitung pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu sebesar 71,82.
3. Ada pengaruh yang signifikan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II UPT SD Negeri 104269 Pintu Besi T.P 2024/2025 dengan nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dewi. (2019). "Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Media Pembelajaran Corong Berhitung Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar III Di Slb Wiyatadharma 1 Sleman." *Widia Ortodidaktika* 8.6: 595-608.
- Badriyah, Lailatul. (2022). *Metode bimbingan menghafal al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta (MIS) Hidayatul Insan Palangka Raya*. PhD Thesis. IAIN Palangka Raya.
- Casnan, Casnan, et al. (2022). "Evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan systems thinking." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12.1
- Fauziah, Zulfa, and Hemas Haryas Harja Susetya Ainol. "Keefektifan Media Pembelajaran Podca Pada Ketrampilan Menyimak Cerita Fantasi Kelas VII MTS AL-HUSNA." file:///C:/Users/ASUS/Downloads/File_CE_Rama+Dani+Dkk.pdf
- Hidayat, Rahmad. (2022). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Handil Suruk 2 Pada Konsep Perubahan Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* : 1-26.
- Ikhsanudin, Muchammad. Diss. 2022. Universitas Khairun.
- Kamila, Raida Tasa, and Muhammad Abduh. (2022) "Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar?." *Jurnal Basicedu* 6.3 : 5097-5103.
- Mokoginta, Serlita Oktafia. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 6 Bilalang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.2: 541-549.